

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.<sup>1</sup>

Penelitian ini banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap kata tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan, menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variable, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.<sup>2</sup>

##### 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63-64.

<sup>2</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 10-11

yang lain dalam kondisi yang dikendalikan.<sup>3</sup> Penelitian ini bertujuan melakukan perbandingan suatu akibat perlakuan tertentu dengan suatu perlakuan lain yang berbeda atau dengan tanpa perlakuan, sehingga dikenal dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok sebisa mungkin sama atau hampir sama. Kelompok eksperimen diberi perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak. Kedua kelompok tersebut selanjutnya diamati untuk melihat perbedaan atau perubahan pada kelompok eksperimen dengan membandingkan pada kelompok kontrol.<sup>4</sup>

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* (eksperimen kuasi). Eksperimen kuasi disebut juga sebagai eksperimen semu. Tujuan penelitian eksperimen kuasi adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan, diperoleh dengan cara eksperimen sebenarnya dan tidak memungkinkan untuk mengontrol serta memanipulasi semua variabel yang relevan.<sup>5</sup> Desain ini memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

$$\begin{array}{ccc} O_1 & X & O_2 \\ \hline O_3 & & O_4 \end{array}$$

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 72.

<sup>4</sup> Siswono, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Surabaya: Unesa University Press, 2011), hal. 44.

<sup>5</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), hal. 92.

O<sub>1</sub> dan O<sub>2</sub> merupakan kelas eksperimen. Kelas ini diberikan perlakuan dalam proses pembelajaran di kelas yakni berupa model pembelajaran *Discovery Learning*. Sedangkan O<sub>3</sub> dan O<sub>4</sub> adalah kelas kontrol. Kelas ini dalam proses pembelajaran di kelas hanya menggunakan model konvensional.<sup>6</sup>

## B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan pusat perhatian dalam penelitian kuantitatif yang dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai.<sup>7</sup> Variabel dalam penelitian ini antara lain:

### 1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).<sup>8</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Discovery Learning* sebagai (X).

### 2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau mendapat pengaruh dari variabel bebas (*variabel independent*).<sup>9</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar sebagai (Y).

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 79.

<sup>7</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2011), hal.

71.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal, 72

<sup>9</sup> *Ibid*, hal. 72.

## C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>10</sup> Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIN 3 Tulungagung.

### 2. Sampling

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel. Sebutan untuk suatu sampel biasanya mengikuti teknik dan jenis sampling yang digunakan.<sup>11</sup> Pengambilan sampel digunakan seringkali disebabkan oleh ketidakmungkinan untuk meneliti keseluruhan populasi, sehingga sampel harus benar-benar mewakili populasi yang ada. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>12</sup>

### 3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>13</sup> Penelitian ini mengambil sampel 2 kelas yaitu kelas V-A sebagai kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional dan kelas V-B

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 80.

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Untuk Penelitian Paper, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986), hal. 75.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 85.

<sup>13</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 73.

sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

#### D. Kisi-Kisi Instrumen

Penilaian yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar peserta didik dalam penelitian ini yakni untuk mengukur prestasi kognitif menggunakan soal pilihan ganda, untuk mengukur prestasi afektif menggunakan instrument angket, dan untuk mengukur prestasi psikomotorik menggunakan instrument unjuk kerja.

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrument Ranah Kognitif**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jenjang Kemampuan</b>	<b>Bentuk Tes</b>	<b>No. Soal</b>
<b>6.2 Membiasakan akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat</b>	Siswa mampu menjelaskan pengertian akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat.	C1	PG	1,5,17,20
	Siswa mampu mengkategorikan macam-macam akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat.	C2	PG	6,11,14,15
	Siswa mampu menerapkan akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat.	C3	PG	3,7,19
	Siswa mampu mengaitkan akhlak yang baik dalam bertetangga dan bermasyarakat.	C4	PG	8,10

Siswa mampu mengumpulkan contoh akhlak yang baik dengan tetangga dan masyarakat.	C5	PG	4,12,13,16
Siswa mampu menyimpulkan akhlak yang baik dengan tetangga dan masyarakat.	C6	PG	2,9,18

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrument Angket untuk menilai Ranah Afektif**

Satuan Pendidikan :  
Mata pelajaran :  
Kelas/Semester :  
Tahun Pelajaran :

Variabel	Indikator	No. item	Jumlah	Jenis Instrument
<b>Prestasi Belajar</b>	Religius	13,15	2	ANGKET
	Toleransi	5,10	2	
	Demokratis	11,18	2	
	Bersahabat (komunikasi)	6,9,20	3	
	Tanggung jawab	7,12,16,17,19	5	
	Menghargai pendapat orang lain	14	1	
	Peduli terhadap sesama	1,2,3,4,8	5	
<b>Jumlah pernyataan</b>	20 pernyataan		20	

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrument Ranah Psikomotorik**

- a. Teknik Penilaian : Performance  
b. Bentuk Instrument : Praktik

No.	Keterampilan	Butir Instrument
1	Dapat melafalkan dalil tentang hidup bertetangga dan bermasyarakat	Terlampir

No.	Keterampilan	Butir Instrument
2	Dapat mencontohkan akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat	Terlampir
3	Dapat mencontohkan keuntungan berakhlak baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat	Terlampir
4	Dapat mencontohkan dampak negatif tidak berakhlak baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat	Terlampir

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>14</sup> Penelitian ini menggunakan instrumet yang terdiri dari soal pilihan ganda, instrument angket, dan instrumen unjuk kerja. Sebelum instrumen digunakan, terlebih dahulu diadakan uji coba. Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen.

#### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument. Instrument yang sah atau valid berarti memiliki validitas tinggi, demikian pula sebaliknya.<sup>15</sup> Uji validitas instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi (*content validity*), yaitu dengan mengukur tujuan khusus tertentu yang sesuai dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Validasi pada umumnya ditentukan melalui

<sup>14</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Ed. Rev...*, hal. 203.

<sup>15</sup> Misbahuddin & Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 303.

pertimbangan para ahli.<sup>16</sup> Validator yang dipilih peneliti yakni satu dosen FTIK IAIN Tulungagung dan satu guru wali kelas V di MIN 3 Tulungagung.

Peneliti menggunakan bantuan *SPSS 20* untuk mengetahui kevalidan instrumen. Hasil perhitungan  $r_{hitung}$  dibandingkan pada tabel *r Product Moment* dengan taraf signifikansi 5%, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item tersebut signifikan atau valid dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item tersebut tidak signifikan atau tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya, mempunyai keajegan. Demikian pula sebuah tes itu dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali. Jika dihubungkan dengan validitas maka: validitas adalah ketepatan dan reliabilitas adalah ketetapan.<sup>17</sup> Peneliti menggunakan bantuan *SPSS 20* untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, yang diperhatikan dari *output* ini adalah nilai *Alpha Cronbanch's*.

**Tabel 3.4 Interpretasi Reliabilitas dengan Rumus *Alpha Cronbanch's***

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,00-0,20	Kurang reliabel
0,21-0,40	Agak reliabel
0,41-0,60	Cukup reliabel
0,61-0,80	Reliabel
0,81-1,00	Sangat reliabel

<sup>16</sup> *Ibid*, hal. 53.

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 60.

## F. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka.<sup>18</sup> Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti atau petugas-petugasnya dari sumber pertamanya. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil tes yang dilakukan peserta didik kelas V-A (kelas kontrol) dan V-B (kelas eksperimen).
- b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari atau berasal dari kepustakaan.<sup>19</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang prestasi belajar siswa yang didapat dari guru kelas V di MIN 3 Tulungagung.

### 2. Sumber Data

Sumber data merupakan informasi yang diperoleh dari tempat-tempat yang bersangkutan dalam penelitian. Sumber data ini dapat diperoleh dari mana saja sesuai dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti. Sumber data merujuk pada darimana data penelitian itu diperoleh, data dapat berasal dari orang atau bukan orang.<sup>20</sup> Oleh karena itu, peneliti mengklasifikasikan sumber data sebagai berikut:

- a. *Person* adalah sumber data yang di dapat berupa jawaban tertulis dari hasil tes, pengamatan (observasi), maupun dokumentasi. Sumber data ini

---

<sup>18</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 99.

<sup>19</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal. 88.

<sup>20</sup> Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: TP, 2008), hal. 41.

diperoleh diantaranya, melalui peserta didik, kepala sekolah, guru wali kelas V, serta semua pihak yang terkait dengan penelitian di MIN 3 Tulungagung

- b. *Place* adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Tempat yang sesuai dengan penelitian ini adalah di MIN 3 Tulungagung.
- c. *Paper* adalah sumber data yang di dapat melalui barang-barang tertulis. Data ini diperoleh melalui dokumentasi dari dokumen-dokumen kegiatan siswa dan arsip-arsip lain yang diperlukan sesuai penelitian.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang penting, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai peneliti mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan.<sup>21</sup> Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Metode Tes**

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi,

---

<sup>21</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 123.

kamampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.<sup>22</sup> Tes digunakan untuk memperoleh nilai hasil belajar siswa kelas V MIN 3 Tulungagung. Tes ini dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## 2. Metode Angket (*kuesioner*)

Angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti.<sup>23</sup> Peneliti membuat pertanyaan dengan bentuk data angket tertutup, maksudnya angket disajikan dalam bentuk sedemikian sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang atau tanda *checkbox*.<sup>24</sup> Sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dikehendaki dari pilihan jawaban yang disediakan.

Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui atau mencari data tentang seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap prestasi belajar afektif peserta didik kelas V mata pelajaran Akidah Akhlak MIN 3 Tulungagung.

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumen juga merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.<sup>25</sup> Metode dokumentasi dalam

---

<sup>22</sup> Arikunto, *Prosedur...*, hal. 193.

<sup>23</sup> Cholid Narbuko & Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 76.

<sup>24</sup> Wikipedia, Angket, dalam <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Angket>, diakses tanggal 11 Februari 2018 pukul 06.45 WIB.

<sup>25</sup> Tanzeh, *Metodologi...*, hal. 83.

penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berasal dari catatan, arsip pendukung, atau dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian. Selain itu, metode dokumentasi juga digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran di kelas, mengumpulkan data berupa nama-nama siswa yang akan digunakan sebagai objek penelitian, dan data nilai Akidah Akhlak peserta didik kelas V-A dan V-B sebelum diberikan perlakuan.

## H. Analisis Data

Analisis data secara kuantitatif berarti mengolah data yang telah terkumpul menggunakan statistik. Statistik sebagai alat analisis dalam penelitian kuantitatif merupakan hal yang wajib, karena statistik merupakan alat ukur yang akurat dalam melihat hubungan antar variabel yang diteliti.<sup>26</sup> Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik inferensial.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis apakah suatu variabel memiliki data yang berdistribusi normal atau tidak.<sup>27</sup> Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan bantuan *SPSS 20 for windows*. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka datanya dinyatakan berdistribusi normal,

---

<sup>26</sup> Jonathan Sarwono, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 145.

<sup>27</sup> Misbahuddin, *Analisis Data...*, hal. 278.

sebaliknya jika nilai probabilitasnya  $< 0,05$  maka datanya dinyatakan berdistribusi tidak normal.<sup>28</sup>

## 2. Uji Hipotesis

Data yang diperoleh dari hasil tes kemudian dianalisis untuk mengetahui apakah hasilnya sesuai dengan hipotesis yang diharapkan. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil analisis statistika uji T (T-Test). Apabila kedua kelompok mempunyai varian yang sama, maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[ \frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right] + \left[ \frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right]}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = Rata-rata pada distribusi sampel kelas eksperimen

$\bar{X}_2$  = Rata-rata pada distribusi kelas kontrol

$SD_1^2$  = Nilai varian pada distribusi sampel kelas eksperimen

$SD_2^2$  = Nilai varian pada distribusi sampel kelas kontrol

$N_1$  = jumlah individu pada sampel kelas eksperimen

$N_2$  = jumlah individu pada sampel kelas kontrol

Kriteria yang digunakan adalah  $H_1$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan untuk tabel distribusi t adalah  $(N_1 + N_2 - 2)$  dan  $\alpha = 5\%$ .<sup>29</sup> Adapun langkah-langkah uji t adalah sebagai berikut:

a. Menentukan formulasi hipotesis dalam bentuk kalimat

<sup>28</sup> Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat dalam Melakukan Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 129.

<sup>29</sup> *Ibid*, hal. 84.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas V MIN 3 Tulungagung.

$H_1$  : Ada pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas V MIN 3 Tulungagung.

b. Menentukan formulasi hipotesis dalam bentuk statistik

$$H_0 : \bar{X}_1 < \bar{X}_2$$

$$H_1 : \bar{X}_1 > \bar{X}_2$$

b. Menentukan dasar pengambilan keputusan berdasarkan  $t_{hitung}$

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak

c. Membuat kesimpulan

1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak, berarti  $H_1$  diterima. Dengan demikian, ada pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas V MIN 3 Tulungagung.

2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima, berarti  $H_1$  ditolak. Dengan demikian, tidak ada pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas V MIN 3 Tulungagung.

Peneliti juga menggunakan program *SPSS 20* dengan kriteria jika taraf signifikansi  $< 0,05$ , maka dinyatakan kedua kelas terdapat perbedaan

prestasi belajar yang signifikan. Sedangkan jika taraf signifikansi  $> 0,05$ , maka dinyatakan kedua kelas tidak terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan.

Besar pengaruh model *Discovery Learning* terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak peserta didik dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan *effect size* pada uji t menggunakan rumus *Cohen's d from t-test* sebagai berikut:<sup>30</sup>

$$d = \frac{\overline{X}_t - \overline{X}_c}{S_{pooled}}$$

Keterangan:

$d$  = *Cohen's d effect size*

$\overline{X}_t$  = Rata-rata *treatment condition*

$\overline{X}_c$  = Rata-rata *control condition*

$S$  = standar deviasi

Cara menghitung  $S_{pooled}$  ( $S_{gab}$ ) dengan rumus sebagai berikut:

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)Sd_1^2 + (n_2 - 1)Sd_2^2}{n_1 + n_2}}$$

Keterangan:

$n_1$  = Jumlah responden kelas eksperimen

$n_2$  = Jumlah responden kelas kontrol

$Sd_1$  = Standar deviasi kelas eksperimen

---

<sup>30</sup> Will thalheimer dan Samantha cook, "how to calculate effect size" dalam [www.bwgriffin.com/gsu/courses/dur9131/content/effectsizepdf5pdf](http://www.bwgriffin.com/gsu/courses/dur9131/content/effectsizepdf5pdf), diakses 6 Februari 2018

$Sd_2$  = Standar deviasi kelas kontrol

Nilai  $d$  yang menyatakan *effect size* tersebut, dapat dilihat persentase *effect size* berdasarkan pada interpretasi *Cohen's d*. Persentase *effect size* yang diperoleh nanti menyatakan persentase pengaruh model *Discovery Learning* terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak peserta didik. Adapun interpretasi dari nilai *Cohen's d* dinyatakan pada tabel 3.5 berikut:

**Tabel 3.5 Interpretasi Nilai *Cohen's d***

<b>Cohen's Standard</b>	<b>Effect Size</b>	<b>Persentase (%)</b>
	2,0	97,7
	1,9	97,1
	1,8	96,4
	1,7	95,5
	1,6	94,5
	1,5	93,3
<b>LARGE (TINGGI)</b>	1,4	91,9
	1,3	90
	1,2	88
	1,1	86
	1,0	84
	0,9	82
	0,8	79
	0,7	76
<b>MEDIUM (SEDANG)</b>	0,6	73
	0,5	69
	0,4	66
	0,3	62
<b>SMALL (RENDAH)</b>	0,2	58
	0,1	54
	0,0	50